

**MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DI TK DIPONEGORO 156 KARANGLEWAS LOR
PURWOKERTO BARAT BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh:
ANISA HIDAYATI
NIM. 092333037**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Anisa Hidayati
NIM : 092333037
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TK DIPONEGORO 156 KARANGLEWAS LOR PURWOKERTO BARAT, BANYUMAS**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

IAIN PURWOKERTO
Purwokerto, 11 November 2014

Yang menyatakan,

Anisa Hidayati
NIM. 092333037



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TK DIPONEGORO 156 KARANGLEWAS LOR PURWOKERTO BARAT BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014

yang disusun oleh saudara/i: **Anisa Hidayati**, NIM. 092333037, Program Studi: **Manajemen Pendidikan Islam**, Jurusan **Tarbiyah STAIN Purwokerto**, telah diujikan pada tanggal **30 Desember 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Drs. Santosa 'Irfaan, M.S.I.
NIP. 19530112 198303 1 001

Sekretaris Sidang

M. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

Pembimbing/Penguji Utama

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Anggota Penguji

Toifur, S.Ag., M.Si.
NIP. 19721217 200312 1 001

Anggota Penguji

M. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

Purwokerto, 20 Januari 2015

Ketua STAIN Purwokerto



Dr. A. Lutfi Hamdi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 11 November 2014

Dr. Suparjo, M.A

Dosen STAIN Purwokerto

Hal : Skripsi
Sdri. Anisa Hidayati
Lamp : 5 (Lima) Ekslembar

Kepada Yth.
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Anisa Hidayati, NIM: 092333037, Jurusan/Prodi: Tarbiyah/MPI yang berjudul:

**MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TK
DIPONEGORO 156 KARANGLEWAS LOR PURWOKERTO BARAT BANYUMAS**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

IAIN PURWOKERTO

Pembimbing,

Dr. Suparjo, M.A

NIP.19730717 199903 1 001

ABSTRAK
MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DI TK DIPONEGORO 156 KARANGLEWAS LOR
PURWOKERTO BARAT BANYUMAS

Anisa Hidayati

Jurusan Tarbiyah, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

Pendidikan pada Taman Kanak-Kanak merupakan bagian dari pendidikan pra sekolah yang pembelajarannya lebih menekankan pada perkembangan anak. Pendidikan pada usia dini merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan, karena pada masa itu terjadi perkembangan yang sangat pesat pada diri anak yang merupakan usia emas (*golden age*). Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan anak usia dini perlu adanya manajemen kurikulum yang baik. Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus merupakan pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Fokus penelitian ini yaitu manajemen kurikulum di TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor, Purwokerto Barat, Banyumas. Adapun latar belakang masalah dari penelitian ini pada dasarnya ingin mengetahui lebih jauh mengenai manajemen kurikulum yang ada mulai dari perencanaan kurikulum sampai evaluasi kurikulum. Sehingga dibuat rumusan dalam penelitian ini yaitu bagaimana manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini di TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor, Purwokerto Barat, Banyumas? Dan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen kurikulum di TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor, Purwokerto Barat, Banyumas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini di TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor, Purwokerto Barat, Banyumas. Pengumpulan data yang digunakan dalam skripsi ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perolehan data dilakukan dengan menggali sumber data yaitu kepala TK dan guru-guru, juga pengamatan langsung terhadap proses pelaksanaan pembelajaran. Adapun objek penelitian ini adalah manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi kurikulum.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan manajemen kurikulum di TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor meliputi empat proses yaitu perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum, pelaksanaan kurikulum, serta pengawasan dan evaluasi kurikulum. Pelaksanaan manajemen kurikulumnya merupakan perpaduan antara manajemen profesional dan manajemen kultural. Manajemen profesional ditunjukkan dari pengembangan fungsi-fungsi manajemen. Sedangkan manajemen kultural ditandai dengan beban manajemen utamanya terletak pada Kepala Sekolah ketika proses pengembangan kurikulumnya.

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Pendidikan Anak Usia Dini.

MOTTO

أَكْرِمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ

“Muliakanlah anak-anak kalian
dan didiklah mereka dengan budi pekerti yang baik”
Abdullah Nashih Ulwan Tarbiyatul Aulad Fill Islam (2007: 198)

مَثَلُ الَّذِي يَتَعَلَّمُ الْقُرْآنَ فِي صُغْرِهِ كَالنَّفْسِ عَلَى الْحَجَرِ
مَثَلُ الَّذِي يَتَعَلَّمُ الْعِلْمَ فِي كِبَرِهِ كَالَّذِي يَكْتُبُ عَلَى الْمَاءِ

“Perumpamaan orang-orang yang mencari ilmu pada masa kecilnya,
bagaikan mengukir di atas batu. Dan perumpamaan orang yang belajar
pada waktu dewasa bagaikan menulis di atas air”.

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa memanjatkan rasa syukur kepada Allah SWT dan terima kasih yang sedalam-dalamnya, sebuah karya yang sederhana ini penulis persembahkan teruntuk:

- ◆ Kedua orang tua penulis, Bapak Warin dan Ibu Samirah tercinta, yang telah merawat dan mendidik aku, sehingga aku mengerti akan sebuah kehidupan. Terima kasih untuk setiap tetes air mata dan keringat yang telah Bapak dan Ibu curahkan untukku tanpa kenal lelah. Terima kasih atas do'a, cinta, kasih sayang, perhatian, dan dukungan yang telah diberikan. Entah dengan apa aku mampu membalasnya. Sejuta harapan kepadaku kan ku usahakan semua dengan ridho dan rahmat Allah SWT. Semoga Allah SWT membalas segala jerih payah Bapak dan Ibu tercinta.
- ◆ Embahku, KH. Rouf Masykur, yang selalu memberiku nasihat. Terima kasih atas do'a, motivasi, serta nasihat yang Embah berikan kepadaku. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi serta memberi umur panjang kepada Embah.
- ◆ Saudara-saudaraku yang ku sayangi, terima kasih atas support dan do'a kalian. Semoga kesuksesan selalu menyertai kalian. Aamiin....

Almamater tercinta STAIN Purwokerto, Ku persembahkan skripsi ini untuk menambah khazanah keilmuan. Selanjutnya izinkanlah penulis mohon do'a agar kehidupan senantiasa diberkahi oleh Allah SWT, direstui, dimudahkan bagi kita semua.

Aamiin....

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas segala rahmat, taufiq, serta inayah-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Atas berkat dan rahmat Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberi petunjuk dan kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul *Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di TK Diponegoro 156 Karanglewes Lor, Purwokerto Barat, Banyumas*. Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

Penulis sadar bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, dalam hal ini dikarenakan kelemahan dan keterbatasan penulis. Namun demikian penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis.

Dalam terwujudnya skripsi ini pastinya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis menyampaikan terima kasih banyak atas bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Marwadi, S.Ag.,M.Hum., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. H. M. H. Muflihin, M.Pd., Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Suparjo, M.A selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, fikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
8. Segenap Dosen beserta karyawan di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Kepala Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, yang telah menyediakan referensi sehingga mempermudah penulis dalam pencarian data-data yang dibutuhkan.
10. Ibu Henri Purwantini P, S.Pd.AUD, selaku Kepala TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor, Purwokerto Barat, Banyumas, serta para guru di TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor yang telah membantu memberikan data dalam penelitian skripsi.

11. Kedua orang tua yang telah mendo'akan, mencurahkan kasih sayang dan telah memberikan nasihat dan motivasi kepada penulis.
12. Teman-teman seperjuanganku anak-anak KI 1 angkatan 2009, terima kasih atas kebersamaan selama ini dan semua kenangan yang telah kalian berikan, semoga silaturahmi selalu terjaga diantara kita.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan sehingga terwujud skripsi ini.

Kemudian tegur dan saran serta kritik dari para pembaca sangat penulis harapkan guna penyempurnaan pada penelitian yang lain. Semoga Allah SWT memberkahi dan meridhoi usaha kita semua dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembacanya, Aamiin yaa Rabbal'aalamiin.

Purwokerto, 11 November 2014

Penulis

IAIN PURWOKERTO
Anisa Hidayati
NIM. 092333037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Telaah Pustaka	13
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Manajemen Kurikulum	18
1. Manajemen	18

a. Pengertian Manajemen	18
b. Fungsi-fungsi Manajemen	19
2. Kurikulum	24
a. Pengertian Kurikulum	24
b. Fungsi Kurikulum	25
c. Komponen-komponen dalam Kurikulum	27
B. Pendidikan Anak Usia Dini	33
1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	33
2. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	34
C. Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini	36
1. Perencanaan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini	38
2. Pengorganisasian Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini	42
3. Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini	42
4. Pengawasan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	47
B. Lokasi Penelitian	48
C. Objek dan Subjek Penelitian	48
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Teknik Analisis Data	51
F. Uji Keabsahan Data	53

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor Purwokerto Barat Banyumas	55
B. Perencanaan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini	57
C. Pengorganisasian Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini ...	62
D. Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini	68
E. Pengawasan dan Evaluasi Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran-saran	86
C. Kata Penutup	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel I	Jadwal Pendampingan Kelas.....	63
Tabel II	Jadwal Pelajaran.....	66
Tabel III	Tema dan Alokasi Waktu.....	70



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabel Instrumen Data
- Lampiran 2 Pedoman Observasi, Pedoman Wawancara, dan Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Catatan Lapangan
- Lampiran 5 Foto-foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran 6 Hasil Dokumentasi TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor Purwokerto Barat
- Lampiran 7 Surat-surat Skripsi



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesadaran akan kebutuhan pendidikan kini cenderung meningkat. Pendidikan secara universal dapat dipahami sebagai upaya pengembangan potensi kemanusiaan secara utuh dan penanaman nilai-nilai sosial budaya yang diyakini oleh sekelompok masyarakat agar dapat mempertahankan hidup dan kehidupan secara layak (Trianto, 2011: 3).

Pendidikan adalah salah satu alat yang paling efektif dalam mencapai tujuan kehidupan manusia sebagai individu maupun sebagai bangsa. Oleh karena itu pendidikan harus merupakan perwujudan dari kehidupan manusia secara menyeluruh. Pendidikan harus pula melayani semua potensi yang ada pada anak didik dan juga mengembangkan berbagai aspek kepribadian anak sedini mungkin. Dilihat dari sudut pandang individu, pendidikan berarti pengembangan potensi yang terpendam (Mansur, 2005: 85). Dengan kata lain, bahwa setiap individu mempunyai potensi tersendiri yang perlu digali sedini mungkin. Kemakmuran atau kemajuan seorang tergantung pada keberhasilan pendidikan dalam mengelola potensi dalam diri anak. Tanpa pendidikan, potensi yang ada tidak akan berkembang dengan baik dan akan sia-sia.

Tujuan pendidikan ialah untuk memberikan kesempatan pada anak didik untuk mengembangkan bakat-bakatnya seoptimal mungkin, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya (Utami Munandar, dkk, 1993: 15).

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku yang diharapkan segera, setelah anak dilahirkan mulai terjadi proses belajar pada diri anak dan hasil yang diperoleh adalah kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan dan pemenuhan kebutuhan. Pendidikan membantu proses itu berlangsung secara berdaya guna dan berhasil guna.

Pada hakekatnya belajar harus berlangsung sepanjang hayat. Untuk menciptakan generasi yang berkualitas, masyarakat sangat mengharapkan adanya pendidikan yang memadai untuk putra-putrinya, terlebih pada saat mereka masih berada dalam tataran usia dini.

Di dalam Pasal 12 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tercantum bahwa selain pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, juga terdapat pendidikan prasekolah.

Pendidikan prasekolah, menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 tahun 1990 tentang pendidikan prasekolah, mempunyai tujuan untuk meletakkan dasar perkembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan dan daya cipta anak didik di dalam menyesuaikan dirinya dengan lingkungan (Reni Akbar Hawadi, 2001: 1).

Perkembangan pendidikan prasekolah tidak hanya terjadi di negara yang telah maju saja, tetapi juga di negara yang sedang membangun. Berbagai macam pelayanan pendidikan prasekolah ditemukan di sekitar kehidupan kita, baik yang diselenggarakan oleh pihak pemerintah maupun oleh pihak swasta, baik yang langsung menjangkau anak didik atau melalui pemberian pelatihan kepada para

ibu atau sekaligus yang menjangkau anak dan ibunya. Hal tersebut membuktikan betapa pentingnya pendidikan untuk anak prasekolah (Soemiarti Patmonodewo, 2003: 75).

Dengan diberlakukannya UU No.20 Tahun 2003, maka sistem pendidikan di Indonesia sekarang terdiri dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi, yang keseluruhannya merupakan kesatuan yang sistemik. PAUD diselenggarakan sebelum jenjang Pendidikan Dasar. PAUD atau pendidikan anak prasekolah dapat diselenggarakan melalui jalur formal maupun non formal, yaitu Taman Kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), Tempat Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB). PAUD pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga dan yang diselenggarakan oleh lingkungan masyarakat dimana ia tinggal.

Oleh karena itu, PAUD menjadi sangat penting mengingat potensi kecerdasan dan dasar-dasar perilaku seseorang terbentuk pada rentang usia dini. Usia dini (0-6 tahun) merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan bagi anak di masa depannya atau disebut juga masa keemasan (*the golden age*) sekaligus periode yang sangat kritis yang menentukan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya.

Penyelenggaraan pendidikan usia dini harus diorientasikan pada pemenuhan kebutuhan anak, yaitu pendidikan yang berdasarkan pada minat, kebutuhan, dan kemampuan sang anak. Harus disadari bahwa setiap anak lahir dengan bakat, potensi, kemampuan, talenta, serta sikap dan sifat yang berbeda.

Karenanya potensi anak yang sangat beragam dalam berbagai bidang dengan berbagai taraf dan intelegensi, yang dibesarkan pula dalam berbagai kondisi ekonomi, sosial, psikologis, budaya, serta alam biologis yang berbeda, maka peran pendidik sangatlah penting (Conny Semiawan, 2008: 66). Pendidik harus mampu memfasilitasi aktivitas anak dengan material yang beragam. Pengertian pendidik dalam hal ini tidak hanya terbatas pada guru saja, tetapi juga orang tua dan lingkungan.

Pembelajaran pada anak usia dini adalah hasil dari interaksi antara pemikiran anak dan pengalamannya dengan materi-materi, ide-ide, dan orang-orang di sekitarnya. Pendidikan pada anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan, dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan di mana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru, dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak (Yuliani Nurani Sujiono, 2009: 7).

Pendidikan dapat menggunakan pengetahuan tentang perkembangan anak guna mengidentifikasi tentang kecapaian tingkah laku, aktivitas, dan materi-materi yang diperlukan untuk suatu kelompok usia, yang sekaligus dapat dipergunakan untuk memahami pola perkembangan anak, kekuatan, minat, dan pengalaman serta guna merancang lingkungan pembelajaran yang sesuai.

Dalam upaya pembinaan terhadap pendidikan anak usia dini tersebut, diperlukan adanya sebuah kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi anak usia dini yang berlaku secara nasional. Kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi adalah rambu-rambu yang dijadikan acuan dalam penyusunan kurikulum dan silabus (rencana pembelajaran) pada masing-masing tingkat satuan pendidikan.

Dalam hal ini, diperlukan sebuah kurikulum yang disesuaikan dengan proses pertumbuhan dan perkembangannya. Perlu diketahui bahwa pada usia 3-6 tahun, perkembangan anak-anak sangat pesat. Perkembangan itu meliputi perkembangan fisik, perkembangan motorik, perkembangan intelektual, dan perkembangan sosial. Kurikulum PAUD harus mengacu pada penggalian potensi kecerdasan yang dimiliki anak, sehingga peran guru hanya untuk mengembangkan, menyalurkan, dan mengarahkannya saja.

Pengelolaan atau manajemen adalah kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan, baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi (Nana Sudjana, 2004:17). Manajemen sangat diperlukan dalam suatu kegiatan, karena dengan manajemen yang baik, tujuan dari kegiatan tersebut akan tercapai dengan baik pula. Tanpa manajemen suatu kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar dan tujuan-tujuan yang diinginkan sulit untuk dicapai. Begitu juga dalam lembaga pendidikan, agar tujuan dari lembaga pendidikan tersebut dapat tercapai maka diperlukan manajemen yang baik.

Menurut Terry (1993: 7) sebagaimana dikutip oleh Syafaruddin (2005: 60) menjelaskan pentingnya peranan manajemen dalam mencapai efektifitas usaha manusia terutama untuk membantu pencapaian yang lebih baik dalam mendayagunakan peralatan, lahan, pelayanan, dan hubungan manusia dalam organisasi.

Istilah kurikulum memiliki berbagai tafsiran yang dirumuskan oleh pakar-pakar bidang pengembangan kurikulum sejak dulu sampai dewasa ini. Tafsiran-tafsiran tersebut berbeda-beda satu dengan yang lainnya, sesuai dengan titik berat inti dan pandangan dari pakar yang bersangkutan. Smith dan kawan-kawan memandang kurikulum sebagai rangkaian pengalaman yang secara potensial dapat diberikan kepada anak, jadi dapat disebut *potencial curriculum*. Namun apa yang benar-benar dapat diwujudkan pada anak secara individual, misalnya bahan apa yang benar-benar diperolehnya (Dikutip Nana Sudjana, 1996: 6).

Manajemen dibutuhkan dalam semua hal. Inti manajemen berkisar pada perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan yang membuat program pendidikan berjalan dengan sukses, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Di sinilah pentingnya manajemen profesional agar TK berhasil secara maksimal. Manajemen pendidikan sebagai pendekatan pengembangan sumber daya manusia kompetitif, sarana pembaharuan sosial yang berkeadilan, serta pembaharuan dunia pendidikan yang konstektual sangat penting bagi eksistensi lembaga pendidikan.

Kualitas pendidik sangat menentukan hasil pembelajaran yang dicapai. Kegagalan dan kesuksesan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas tenaga pengajar yang menguasai materi, metodologi pengajaran, dan kemampuan yang

professional. Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Dengan adanya pendidikan anak usia dini maka perlu adanya ilmu manajemen kurikulum yang baik agar keberadaan tetap eksis ditengah-tengah masyarakat. Dengan manajemen yang baik maka kurikulum yang telah direncanakan akan berjalan dengan baik pula.

Berdasarkan pengamatan awal yang saya lakukan pada tanggal 16 Desember 2013 diperoleh informasi dari Ibu Henri Purwantini P, S.Pd.AUD selaku Kepala TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor bahwa kurikulum yang digunakan di Taman Kanak-Kanak Diponegoro 156 menggunakan perpaduan antara kurikulum dari pemerintah dan kurikulum dari lembaga yang disesuaikan dengan tugas perkembangan anak dan lebih mengutamakan materi agama.

Untuk memudahkan proses penyampaian kurikulum di TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor, maka terbagi menjadi 2 rombel yakni kelas B1 usia 4-5 tahun dan kelas B2 usia 5-6 tahun. Akan tetapi fokus dalam penelitian ini lebih kepada kelas B2 usia 5-6 tahun. Usia tersebut merupakan usia untuk mempersiapkan anak agar bisa membaca, menulis, berhitung dan mengembangkan keterampilan yang dimilikinya. Sehingga kurikulum yang dibuatpun memang tertuju pada penggalan kemampuan tersebut.

Dalam satu kelas dibimbing oleh 2 (dua) guru yang dapat memudahkan dalam pengawasan dan pengarahan terhadap setiap anak. Dengan begitu, hasil yang diperoleh yakni anak bebas mengembangkan potensi dan bakatnya serta

mudah memahami materi yang disampaikan seperti tentang shalat, wudhu, hafalan do'a harian, menulis, membaca maupun materi lainnya yang tertulis dalam kurikulum.

Dalam penyampaian materi, menggunakan metode-metode yang disesuaikan dengan isi materi yang akan diajarkan pada anak-anak. Karena pada dasarnya masa kanak-kanak adalah masa untuk bermain. Tenaga pengajar di TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor merupakan tenaga pendidik yang cukup berkualitas, hal ini dibuktikan dari prestasi-prestasi yang telah dicapai oleh siswa-siswinya. Prestasi yang diraih oleh anak didik diantaranya menjuarai lomba hadroh tingkat kecamatan (juara II), lomba drumband tingkat kecamatan (juara II), dan lomba geguritan tingkat kecamatan (juara I).

Dilihat melalui output dari TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor sudah tidak diragukan lagi kemampuannya. Pemahaman mereka baik dalam materi umum maupun materi keagamaan sudah cukup memuaskan bagi ukuran anak usia dini.

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian tentang bagaimana manajemen kurikulum yang ada di TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor. Dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Sehingga penulis tertarik untuk mengangkat judul: ***“MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TK DIPONEGORO 156 KARANGLEWAS LOR, PURWOKERTO BARAT, BANYUMAS”***

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman pembaca pada judul skripsi ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam judul, yakni sebagai berikut:

1. Manajemen Kurikulum

Kata manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu asal kata “*manus*” yang berarti tangan dan “*agere*” yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabungkan menjadi kata kerja *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan manajemen. Akhirnya, *management* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan (Husaini Usman, 2006: 3).

Menurut G.R. Terry sebagaimana dikutip oleh Malayu S.P Hasibuan, mengemukakan bahwa manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya (Malayu S.P. Hasibuan, 2009: 2). Sedangkan yang dimaksud penulis dengan manajemen dalam penelitian ini adalah penanganan/pengelolaan yang meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan jalannya kegiatan.

Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan, dan dirancang secara sistemik atas dasar norma-norma yang berlaku yang

dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan (Dakir, 2004: 3).

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 1989 Bab 1 pasal 1 disebutkan bahwa: “ Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan belajar mengajar”.

Dengan demikian yang dimaksud dengan Manajemen Kurikulum oleh penulis adalah upaya untuk merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengawasi jalannya program pendidikan yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

2. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak (Suyadi, 2013: 17).

Sedangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Dengan demikian yang dimaksud dengan Pendidikan Anak Usia Dini oleh penulis adalah usaha sadar dan terencana yang diberikan kepada anak yang berusia 0-6 tahun secara aktif agar anak mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk bekal hidupnya di tengah-tengah masyarakat.

3. TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor

TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor merupakan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dibawah naungan Yayasan Muslimat NU yang berlokasi di Jalan Achmadi Gang 1 Desa Karanglewas Lor, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas.

Kaitannya penulis dengan sekolah ini adalah meneliti tentang bagaimana manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini di TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor.

Berdasarkan pada batasan istilah di atas, maka yang dimaksud dengan judul skripsi "*Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor, Purwokerto Barat, Banyumas*" adalah penelitian tentang Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini yang meliputi tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kurikulum di TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor, Purwokerto Barat, Banyumas. Penelitian dalam skripsi ini penulis titik beratkan di kelas B2, yaitu peserta didik yang rentang usianya 5-6 tahun.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu *“Bagaimana Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor, Purwokerto Barat, Banyumas?”*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam skripsi ini ialah untuk mengetahui dan memperoleh data serta informasi tentang manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini di TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor, sehingga dapat mengetahui secara deskriptif tentang proses pengelolaan kurikulum mulai dari perencanaan kurikulum sampai evaluasi kurikulum.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dari adanya penelitian ini adalah:

- a. Dapat memperoleh gambaran mengenai manajemen kurikulum di TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor, Purwokerto Barat, Banyumas.
- b. Sebagai bahan masukan bagi TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor.
- c. Menambah wawasan pengetahuan yang berharga khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.
- d. Menambah bahan pustaka bagi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto berupa hasil penelitian.

- e. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan seleksi masalah-masalah yang diangkat menjadi topik penelitian dan juga untuk menjelaskan kedudukan masalah dalam tempatnya yang lebih luas (Tatang M. Amirin, 1995: 61).

Telaah pustaka diperlukan untuk mencari teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teoritis penelitian yang akan dilakukan. Landasan ini perlu ditegaskan agar suatu penelitian mempunyai dasar yang kokoh. Dalam hal ini penulis menggunakan referensi atau kepustakaan yang ada kaitannya dengan judul skripsi. Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka pada skripsi ini antara lain yaitu:

Rusman (2012: 4) dalam bukunya "*Manajemen Kurikulum*" mengatakan bahwa ruang lingkup manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Pada tingkat satuan pendidikan kegiatan kurikulum lebih mengutamakan untuk merealisasikan dan merelevansi antara kurikulum nasional (standar kompetensi/kompetensi dasar) dengan kebutuhan daerah dan kondisi sekolah yang bersangkutan, sehingga kurikulum tersebut merupakan kurikulum yang integritas dengan peserta didik maupun dengan lingkungan dimana sekolah itu berada.

Yuliani Nurani Sujiono (2009: 199) dalam bukunya yang berjudul *“Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini”* menyatakan bahwa ada 2 hal penting tentang kurikulum bagi anak usia dini, yaitu:

- 1) Program kegiatan bermain pada anak usia dini diterapkan berdasarkan kurikulum yang berpusat pada anak serta dapat mendukung kegiatan pembelajaran dan perkembangan pada setiap aspek baik estetika, kognitif, emosional, bahasa, fisik, dan sosial,
- 2) Kurikulum berorientasi pada hasil dan mengkaitkan berbagai konsep dan perkembangan. Pada saat disampaikan oleh guru pada tiap individu anak, maka kurikulum yang telah dirancang diharapkan dapat membantu guru, sehingga dapat menyediakan pengalaman yang dapat mengembangkan perkembangan pada jenjang yang lebih tinggi pada wilayah perkembangannya. Hal ini juga mengarah pada intensionalitas dan ungkapan kreatif, dan memberikan kesempatan pada anak untuk belajar secara individu dan berkelompok berdasarkan kebutuhan dan minat mereka.

Adapun penelitian-penelitian mengenai manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini yang pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, yakni penelitian yang dilakukan oleh saudari Laras Dian Kartika (2007) yang berjudul *“Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Prasekolah di Kelompok Bermain Putra Harapan Bantarsoka Purwokerto Barat”* yang dalam skripsi tersebut meneliti tentang pelaksanaan kurikulum yang meliputi: persiapan penerapan kurikulum, pelaksanaan penerapan kurikulum, evaluasi penerapan kurikulum, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum, dan upaya mengatasi faktor

penghambat yang ada di Kelompok Bermain Putra Harapan Bantarsoka Purwokerto Barat.

Skripsi saudara Titin Faradzila (2011) yang berjudul "*Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Mengembangkan Sosial Emosional di Taman Balita Islam Fatimatuzzahra Purwokerto*" yang dalam skripsi tersebut meneliti tentang manajemen kurikulum yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dan guru di lembaga sekolah dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini, karena pada saat itu emosi dan sosial anak masih labil sehingga perlu manajemen yang baik dari sekolah.

Namun demikian, dari buku-buku dan skripsi yang telah ada, maka belum ada satupun yang sama persis dengan yang penulis angkat yaitu "*Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor Purwokerto Barat, Banyumas*" berbeda dari yang sebelumnya. Penulis akan menjelaskan lebih spesifik pada manajemen kurikulum yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kurikulum dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Adapun susunan sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak,

halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar lampiran, dan daftar isi.

Bagian kedua merupakan bagian isi skripsi yang terdiri dari lima bab. Pada tiap bab di dalamnya terdapat sub-sub bab, yaitu:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

Bab II merupakan landasan teoritis mengenai Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini yang terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama berisikan tentang Manajemen Kurikulum yang meliputi Manajemen dan Kurikulum. Manajemen meliputi: Pengertian Manajemen dan Fungsi-fungsi Manajemen. Kurikulum meliputi: Pengertian Kurikulum, Fungsi Kurikulum, dan Komponen-komponen dalam Kurikulum. Bagian kedua berisikan tentang Pendidikan Anak Usia Dini yang meliputi Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini dan Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini. Bagian ketiga berisikan tentang Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini yang meliputi Perencanaan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini, Pengorganisasian Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini, Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pengawasan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini.

Bab III berisikan Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Uji Keabsahan Data.

Bab IV merupakan inti pada penyusunan skripsi ini, yakni Penyajian dan Analisis Data. Bab ini berisikan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor Purwokerto Barat Banyumas, Perencanaan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini, Pengorganisasian Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini, Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini, serta Pengawasan dan Evaluasi Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari Kesimpulan, Saran-saran, dan Kata Penutup.

Bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyajikan data kemudian dianalisis, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa dalam proses pelaksanaan manajemen kurikulum di TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor Purwokerto Barat menggunakan rujukan kurikulum diknas dan kurikulum dari lembaga yang disesuaikan dengan tugas perkembangan anak, karena pada usia tersebut terjadi pembentukan karakter atau sifat anak.

Berdasarkan paparan pada bab IV maka dapat diambil sebuah kesimpulan besar yakni pelaksanaan manajemen kurikulum di TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor Purwokerto Barat Banyumas merupakan perpaduan antara manajemen profesional dan sekaligus manajemen kultural. Manajemen profesional ditunjukkan dari pengembangan fungsi-fungsi manajemen secara profesional dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi kurikulum. Hal itu utamanya terlihat dari urutan langkah kerja yang melibatkan proses rapat, pencatatan dokumen, dan pengontrolan proses implementasi kurikulum secara keseluruhan. Hanya saja manajemen tersebut masih bersifat kultural yang ditandai utamanya beban manajemen utama terletak pada Kepala Sekolah ketika proses pengembangan kurikulum. Lebih lanjut beban tersebut akhirnya tertumpu pada guru khususnya dalam melakukan implementasi kurikulum. Pelaksanaan keseluruhan

manajemen biasanya didasarkan pada kesiapan finansial sekolah dan SDM sekolah yang mana masih tergantung pada momen-momen yang terkait dengan kehidupan masyarakat sekitar. Sehingga proses manajemen sebagiannya terkesan personal dan kultural, disamping profesional.

Sedangkan di TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor telah melakukan serangkaian kegiatan manajemen kurikulum yakni sebagai berikut:

1. Mengadakan Perencanaan Kurikulum

Perencanaan kurikulum yang dilaksanakan di TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor melalui dua proses. Pertama, rapat pembahasan perencanaan kurikulum yang dihadiri oleh seluruh pendidik TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor. Dan yang kedua adalah pembuatan rencana kurikulum (RKM, RKH).

2. Mengadakan Pengorganisasian Kurikulum

Pengorganisasian kurikulum di TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor sudah terlaksana dengan baik. Penulis dapat menyampaikan seperti itu karena hal-hal yang berkaitan dengan pengorganisasian kurikulum terdokumentasi dengan baik, contohnya pembagian tugas mengajar, pembagian jadwal pelajaran, dan pembagian tanggungjawab dalam struktur organisasi.

3. Mengadakan Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum di TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor sudah menggunakan *in door activity* dan *out door activity*. Tetapi untuk pembelajaran di luar kelas masih sangat kurang sehingga perlu diperbanyak

lagi. Metode yang digunakan antara lain metode demonstrasi, metode bercerita, metode tanya jawab, metode karya wisata dan metode pemberian tugas.

4. Mengadakan Pengawasan dan Evaluasi Kurikulum

Pelaksanaan pengawasan kurikulum di TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor melalui tiga tahap. Pertama menetapkan alat ukur (standar) pengawasan kurikulum, kedua mengadakan penilaian, dan ketiga mengadakan koreksi untuk selanjutnya diadakan perbaikan pengembangan kurikulum untuk tahun mendatang. Sedangkan evaluasi di TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor meliputi evaluasi pendidik dan evaluasi peserta didik.

B. Saran-saran

Setelah penulis mengadakan penelitian dan mencermati berbagai hal yang berkaitan dengan manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini di TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor Purwokerto Barat Banyumas, maka penulis menyarankan demi tercapainya hasil yang lebih baik sebagai berikut:

1. Hendaknya proses manajemen kurikulum di TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor Purwokerto Barat Banyumas mempertahankan kualitas yang selama ini terjaga dari tahun ke tahun.
2. Penambahan pembelajaran di luar kelas agar anak-anak tidak cepat merasa bosan dan jenuh. Oleh karena itu hendaknya pendidik di TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor, Purwokerto Barat, dapat menambah pembelajaran di luar kelas, seperti outbond.

C. Kata Penutup

Dengan mengucap rasa syukur, *Alhamdulillah* kepada Allah SWT, yang telah memberikan hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya atas keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki sehingga skripsi ini tentu masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran dari pembaca menjadi harapan penulis untuk dapat menjadi lebih baik.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal baik mereka mendapat keridloan Allah SWT.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis memohon kepada Allah SWT agar skripsi ini menjadi amal baik dan memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Mudah-mudahan Allah SWT memberikan ridlo-Nya dan memberi petunjuk kepada kita semua. Amin.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 11 November 2014

Penulis

Anisa Hidayati
NIM. 092333037

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- _____. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Bafadal, Ibrahim. *Dasar-Dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Dakir. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research (Jilid 1)*. Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- _____. *Metodologi Research (Jilid 2 & 3)*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Handoko, T. Hani. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPF, 2001.
- Hawadi, Reni Akbar. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2001.
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali. *Manajemen Pendidikan (Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Lexy J. Moeloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Manullang, M. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: UGM Pres, 2012.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Munandar, Utami, dkk. *Anak-Anak Berbakat, Pendidikan dan Pembinaannya*. Jakarta: Bunga Rampai, 1993.
- Nurani Sujiono, Yuliani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks, 2009.
- Patmonodewo, Soemiarti. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Semiawan, Conny. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: PT. Indeks, 2008.
- Siagian, Sondang P. *Fungsi-Fungsi Manajerial (edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- S. Nasution. *Kurikulum dan Pengajaran*. Bandung: Bumi Aksara, 1995.
- _____. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Sudjana, Nana. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suhendra. *Manajemen dan Organisasi dalam Realita Kehidupan*. Bandung: CV. Mandar Maju, 2008.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 1985.
- Suyadi. *Manajemen PAUD TPA-KB-TK/RA (Mendirikan, mengelola dan mengembangkan PAUD)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Suyadi dan Maulidya Ulfah. *Konsep Dasar Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013
- Syafaruddin. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Terry, George R. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: PT Alumni, 2006.
- Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Usman, Husaini. *Manajemen Teori dan Desain Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Wiyani, Novan Ardy dan Barnawi. *Format PAUD Konsep, Karakteristik, & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Zaini, Muhammad. *Pengembangan Kurikulum (Konsep Implementasi, Evaluasi dan Inovasi)*. Yogyakarta: Teras, 2009.